

Desain Inovatif Sistem Informasi Profil Hotel Damanaka Pangalengan Berbasis Website Menggunakan UML dan Figma

Khilda Nistrina¹, Tiara Awalul Lestari²

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bale Bandung

¹khildanistrina94@gmail.com, ²awallullestaritiara@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi profil hotel merupakan satu alat untuk menyampaikan informasi kepada wisatawan atau pelanggan yang akan menginap di hotel. Namun, sampai saat ini, pihak hotel belum memiliki sistem informasi tersebut. Ini menyebabkan calon pelanggan yang berencana menginap kesulitan mengetahui informasi mengenai hotel ABC. Sehingga diperlukan sistem informasi yang dapat menampilkan mengenai profil hotel, fasilitas, harga, dan berita mengenai hotel. Tahapan dalam perancangan sistem informasi profil ini menggunakan metode waterfall. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, tahap ini dilakukan untuk mendapatkan masukan berkenaan dengan sistem yang akan dibuat dan melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dari beberapa buku dan sumber lain yang berkaitan dengan rancangan sistem informasi hotel. Tahap berikutnya adalah desain, sistem informasi ini dibuat dengan menggunakan starUML dan Figma. Tahap terakhir yaitu dokumentasi, Dimana tahap ini dilakukan untuk mengetahui proses penyampaian informasi hotel yang pernah dilakukan. Untuk penelitian selanjutnya, dihadapkan dapat merealisasikan perancangan sistem informasi profil hotel ini.

Kata kunci: Sistem informasi, UML, Figma, profil hotel

Abstract

The hotel profile information system is a tool to convey information to tourists or customers who will be staying at the hotel. However, up until now, the hotel has not had such an information system. This has caused prospective customers planning to stay to have difficulty obtaining information about Hotel ABC. Therefore, an information system is needed that can display the hotel profile, facilities, prices, and news about the hotel. The stages in designing this profile information system use the waterfall method. The first stage is requirement analysis, carried out through observation, interviews, and literature study. This stage is conducted to gather input regarding the system to be developed and includes a literature study by collecting data from several books and other sources related to the design of the hotel information system. The next stage is design; this information system is created using StarUML and Figma. The final stage is documentation, where this stage is conducted to understand the process of conveying hotel information that has been carried out. For future research, it is hoped that the design of this hotel profile information system can be realized..

Keywords: information system, UML, Figma, Profil hotel

1. PENDAHULUAN

Dalam teknologi digital ini, pencarian hotel telah mengalami transformasi signifikan. tempat pencari online dan platform pemesanan memungkinkan pengguna untuk

membandingkan harga, melihat ulasan, dan melakukan pemesanan dengan cepat serta simpel (Djevojić & Vitasović, 2023). Ulasan dari tamu sebelumnya memberikan pengetahuan yang berharga untuk kita lebih

mengetahui kinerja hotel tersebut, sementara teknologi memungkinkan pencarian dan pemesanan kapan saja, di mana saja. Perbandingan harga yang mudah dilakukan, dan konsumen memiliki lebih banyak kontrol dalam mengambil keputusan berdasarkan preferensi dan anggaran mereka. Perubahan ini mencerminkan kekuatan teknologi digital dalam memberikan kenyamanan, aksesibilitas, dan fleksibilitas dalam pencarian dan pemesanan hotel (Gabbard, 2023).

Pentingnya sistem informasi profil hotel antara jaman dahulu dan sekarang mencerminkan perubahan dramatis dalam industri perhotelan, terutama seiring dengan kemajuan teknologi, pada jaman dahulu mempromosikan hotel melibatkan banyak tumpukan kertas dan memerlukan sentuhan manual, kemampuan untuk mengakses informasi itu sangat terbatas. Sedangkan sekarang pandangan kita terhadap pemasaran hotel telah mengalami evolusi dramatis berkat kemajuan teknologi. Otomatisasi telah menggantikan tumpukan kertas, dan hotel kini mengandalkan sistem informasi profil yang terintegrasi secara penuh (Welva Yuriani, 2019).

Sistem Informasi Profil Hotel adalah pondasi utama bagi kelancaran dan kesuksesan operasional hotel. Tanpanya, segala aspek pengenalan hotel dan pemasaran hingga pengalaman tamu menjadi sulit diorganisir dan kurang efisien. Keberadaannya membawa dampak positif yang signifikan, memungkinkan hotel untuk beroperasi dengan lebih efektif dan memberikan layanan yang superior kepada tamu (Nst, 2023). Dengan sistem ini, dapat dengan mudah mempromosikan hotel, membuat kita lebih tau tentang semua hal yang ada di hotel tersebut.

Akhirnya, sistem informasi profil hotel memperkuat upaya pemasaran dengan memberikan data pelanggan yang relevan. Ini memungkinkan hotel untuk merancang kampanye promosi yang lebih efektif,

meningkatkan visibilitas, dan menarik lebih banyak tamu potensial. Secara singkat, sistem informasi profil hotel bukan hanya sekadar alat teknologi, melainkan fondasi yang mendukung keberhasilan operasional dan pertumbuhan hotel. Dalam era ketat persaingan industri perhotelan, kehadiran sistem ini bukanlah pilihan, melainkan suatu keharusan (Mulyana et al., 2020).

Pada kenyataannya, terdapat beberapa hotel yang bahkan belum memiliki sistem informasi profil hotel. Salah satunya adalah Hotel ABC yang terletak di Pangalengan. Pangalengan, dengan keindahan alamnya yang menakjubkan dan pesona budayanya, telah menjelma menjadi destinasi wisata yang terkenal. Dikelilingi oleh hamparan perkebunan teh yang menawan dan danau yang memikat, Pangalengan menawarkan pengalaman berlibur yang unik dan memikat hati para pengunjung. Sebagai tempat yang begitu menarik, kebutuhan akan akomodasi yang berkualitas dan nyaman menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, keberadaan hotel-hotel di Pangalengan menjadi poin krusial dalam mendukung pariwisata di daerah ini, memastikan para wisatawan dapat menikmati sepenuhnya keajaiban alam dan kebudayaan yang ditawarkan oleh Pangalengan. Dengan fasilitas akomodasi yang memadai, Pangalengan tidak hanya memperkaya pengalaman wisata, tetapi juga membuka peluang bagi perkembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan di daerah ini.

Hotel ABC menyediakan jasa penginapan untuk para wisatawan yang berkunjung ke pangalengan, Hotel ABC belum dikenal secara luas dan belum memiliki website sendiri, sehingga informasi yang diberikan sangat terbatas karena adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga dalam hal penyebaran informasi dan kinerjanya dirasa kurang maksimal.

keterbatasan aksesibilitas informasi untuk calon tamu sehingga tidak dapat dengan mudah menemukan informasi tentang hotel,

seperti fasilitas, kontak, dan lokasi. Kurangnya visibilitas online sehingga hotel kehilangan kesempatan untuk menjangkau pasar yang lebih luas melalui pencarian online dan media sosial. Dengan begitu penulis tertarik untuk merancang sistem informasi berbasis web di Hotel ABC. Perancangan akan dibuat dengan menggunakan StarUML dan Figma. Dengan adanya website profil yang akan dibuat ini diharapkan bisa memberi kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi mengenai Hotel ABC.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem informasi berbasis website di Hotel ABC dengan menggunakan StarUML dan Figma.

2. KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekelompok elemen-elemen dalam suatu organisasi yang saling berintegrasi dengan menggunakan masukan, proses, dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan tempat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat (Tashtoush, 2021).

Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (Computer-Based Information System atau CBIS). Dalam prakteknya, istilah sistem informasi lebih sering dipakai diluar basis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian penting (Riana Dewi, 2022).

Sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi

dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan (Sari & Priantinah, 2019).

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan sistem informasi merupakan serangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang saling berhubungan dan memiliki tugas yaitu mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan suatu informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan landasan bagi pengambilan keputusan.

Perancangan Sistem

Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada (Steven Ie et al., 2023).

Perancangan merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Manfaat tahap perancangan sistem ini memberikan gambaran rancangan bangun yang lengkap sebagai pedoman bagi programmer dalam mengembangkan aplikasi. Sesuai dengan komponen sistem yang dikomputerisasikan, maka yang harus didesain dalam tahap ini mencakup hardware atau software, database dan aplikasi (Mukti & Agus Ardiansyah, 2022).

Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik (Eka Indah Wahyuni, 2023).

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan Perancangan merupakan proses atau aktivitas yang dilakukan untuk merencanakan atau mempersiapkan suatu produk, sistem, atau solusi sebelum dibuat secara nyata. Ini melibatkan pemikiran kreatif, analisis, dan pengambilan keputusan untuk menciptakan rancangan yang sesuai

dengan tujuan, kebutuhan, dan batasan yang ada

UML (Unified Modelling Language)

UML digunakan untuk menggambarkan perancangan awal dari sistem yang akan dibangun. UML memiliki banyak jenis pemodelan, tetapi hanya beberapa yang digunakan saja yang akan dibahas (et al., 2017).

UML merupakan suatu bahasa. Suatu bahasa terdiri dari kata-kata, dan memiliki aturan untuk menggabungkan kata-kata tersebut, sehingga tercipta komunikasi. Sebuah pemodelan bahasa adalah suatu bahasa dimana kata-kata dan aturannya berfokus pada penggambaran sistem secara konseptual dan fisik. Sebuah pemodelan bahasa seperti UML telah menjadi bahasa standar untuk merencanakan suatu aplikasi (Trianasari & Septianto, 2022).

UML (Unified Modeling Language) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek. Hal ini disebabkan UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi dan mengkonsumsikan rancangan mereka dengan yang lain (Sonata, 2019). UML menyajikan berbagai aspek sistem perangkat lunak yang sangat beragam dalam satu kerangka kerja menggunakan konsep object oriented.

UML adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek, karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti, serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (sharing) dan mengkomunikasikan rancangan mereka

dengan yang lain (Arkhiansyah & Hidayat, 2021)

Use case diagram

Menurut Rosa & Shalahuddin (2018) Use case atau diagram use case merupakan pemodelan perilaku (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case menggambarkan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara garis besar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada dalam suatu sistem informasi dan siapa yang ada di dalam sistem informasi serta siapa berhak menggunakan fungsi tersebut.

Menyajikan interaksi antara use case dan aktor. Dimana, aktor dapat berupa orang, peralatan, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dibangun. Use case menggambarkan fungsionalitas sistem sistem atau persyaratan persyaratan yang harus dipenuhi sistem dari pandangan pemakai. (Ismail, 2020)

Diagram use case adalah titik awal yang baik dalam memahami dan menganalisis persyaratan sistem pada saat merancang sistem yang diusulkan. Use case diagram dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dari suatu sistem

Activity Diagram

Menggambarkan aliran fungsionalitas sistem. Pada tahap pemodelan bisnis, activity diagram dapat digunakan untuk menunjukkan aliran kerja bisnis (business workflow). Dapat juga digunakan untuk menggambarkan aliran kejadian (flow of events) dalam use case. (Ismail, 2020)

Activity diagram merupakan state diagram khusus, dimana sebagian besar state adalah action dari sebagian besar transisi di trigger oleh selesainya state sebelumnya (internal processing). Oleh karena itu activity diagram tidak menggambarkan behaviour

internal sebuah system (dan interaksi antara subsistem) secara eksak, tetap lebih menggambarkan proses proses dan jalur-jalur

aktivitas dari level atas secara umum. Sebuah aktivitas dapat direalisasikan oleh satu use case atau lebih. Aktivitas menggambarkan proses yang berjalan, sementara use case menggambarkan bagaimana aktor menggunakan system untuk melakukan aktivitas. Sama seperti state, standard UML menggunakan segi empat dengan sudut membulat untuk menggambarkan aktivitas.

Sequence Diagram

Sequence Diagram menjelaskan interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan use case. Sequence diagram memperlihatkan tahap demi tahap apa yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan sesuatu di dalam use case. Tipe diagram ini sebaiknya digunakan diawal tahap desain atau analisis karena kesederhanaannya dan mudah untuk dimengerti.(Ismail, 2020)

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait satu sama lain).

Sequence diagram bisa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respons dari sebuah client untuk menghasilkan output tertentu. Diawali apa yang men-trigger aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang dihasilkan. Masing-masing objek termasuk aktor, memiliki lifeline vertikal. Message digambarkan sebagai garis berpanah dari satu objek ke objek lain. Pada fase desain berikutnya, message akan dipetakan menjadi

operasi/metode dari class. Activation bar menunjukkan lamanya eksekusi sebuah proses, biasanya diawali dengan diterimanya sebuah message. Simbol Simbol yang digunakan pada activity diagram.

Class Diagram

Class Diagram menunjukkan interaksi antar kelas dalam sistem, kelas mengandung informasi dan tingkah laku (behavior) yang berkaitan dengan informasi tersebut. (Ismail, 2020). Fungsi dari class diagram adalah menjelaskan suatu model data untuk program informasi, tidak peduli apakah model data tersebut sederhana atau kompleks, selanjutnya fungsi diagram akan meningkatkan pemahaman mengenai gambaran umum skema dari suatu program.

Class diagram juga mampu menyatakan secara visual akan kebutuhan spesifik suatu informasi tersebut keseluruhan bisnis. Dengan class diagram dapat dibuat bagan secara terperinci dan jelas, dengan cara memperhatikan kode spesifik apa saja yang dibutuhkan oleh program.

Fungsi dari class diagram adalah menjelaskan suatu model data untuk program informasi, tidak peduli apakah model data tersebut sederhana atau kompleks, selanjutnya fungsi diagram akan meningkatkan pemahaman mengenai gambaran umum skema dari suatu program. Class diagram juga mampu menyatakan secara visual akan kebutuhan spesifik suatu informasi tersebut keseluruhan bisnis. Dengan class diagram dapat dibuat bagan secara terperinci dan jelas, dengan cara memperhatikan kode spesifik apa saja yang dibutuhkan oleh program.

Figma

Figma adalah salah satu tools berbasis website yang digunakan untuk mendesain kapan saja dan dimanapun melalui internet. Pada umumnya Figma digunakan untuk mendesain interface dari sebuah aplikasi yang ingin dibuat. Dalam pengerjaan sebuah

aplikasi baru, Figma dapat dimanfaatkan untuk membangun aplikasi tersebut bersama tim. Basis Operating System yang dapat menjalankan figma adalah Windows dan mac OS untuk desktop.

Figma adalah aplikasi desain antarmuka yang berjalan di browser. Figma memberi semua alat yang dibutuhkan untuk fase desain proyek, termasuk alat gambar vektor yang mampu membuat ilustrasi sepenuhnya, serta kemampuan prototyping (Bracey, 2018).

Figma memiliki keunggulan yaitu untuk pekerjaan yang sama dapat dikerjakan oleh lebih dari satu orang secara bersama-sama walaupun ditempat yang berbeda. Hal tersebut bisa dikatakan kerja kelompok dan karena kemampuan aplikasi figma tersebut lah yang membuat aplikasi ini menjadi pilihan banyak UI/UX designer untuk membuat prototype website atau aplikasi dengan waktu yang cepat dan efektif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, sehingga dapat yang dikumpulkan yaitu melalui wawancara dan observasi dari narasumber. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode waterfall. Tahapan dalam desain perancangan sistem ini sesuai dengan tahap waterfall yaitu perencanaan sistem, analisis sistem, implementasi sistem dan perbaikan sistem.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

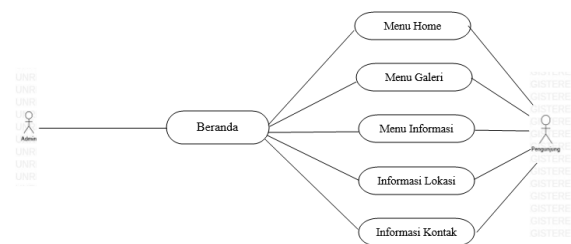
Perancangan sistem informasi dilakukan mulai dengan analisis kebutuhan sistem informasi. Selanjutnya berdasarkan kebutuhan sistem informasi, selanjutnya dilakukan perancangan sistem informasi profil hotel.

Berdasarkan kebutuhan perangkat lunak, dilakukan perancangan sistem. Untuk memastikan perangkat lunak yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhna dan berfungsi semestinya.

Use Case

Dalam perancangan sistem profil hotel terdapat dua pengguna yang saling berinteraksi dalam lingkungan sistem, yaitu: pengunjung dan admin. Kedua pengguna tersebut memiliki karakteristik interaksi dengan sistem yang berbeda-beda dan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda.

Pada *use case* diagram ini menjelaskan apa yang dilakukan oleh sistem, siapa saja yang akan berinteraksi dengan sistem. Penulis juga mendeskripsikan interaksi antara aktor di dalam sistem informasi pengenalan profil hotel. Pada perancangan *use case* diagram dibawah ada dua aktor, yaitu aktor admin dan aktor pengunjung.



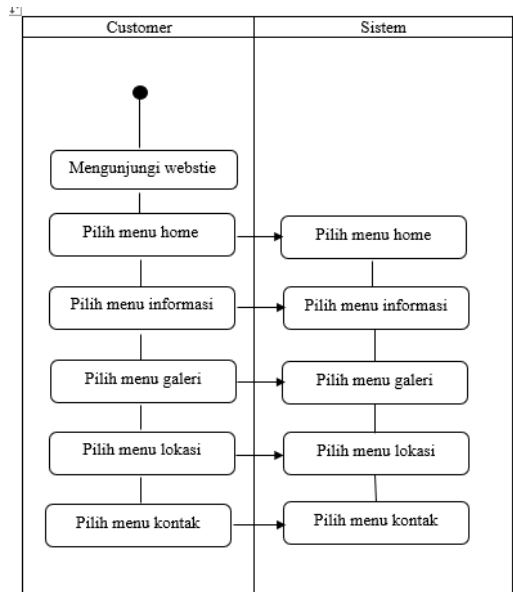
Gambar 1 Use Case Diagram

Dalam use case diagram, yang menjadi aktor adalah admin, adapun aktor admin harus melakukan *login* terlebih dahulu untuk bisa melakukan pengelolaan informasi, mengupdate informasi terbaru, mengelola informasi hotel dan informasi kontak. Aktor admin memiliki *use case login*, *update* informasi terbaru, informasi hotel dan kontak, sedangkan aktor pengunjung hanya bisa melihat informasi hotel dan kontak untuk menghubungi pihak hotel.

Activity Diagram

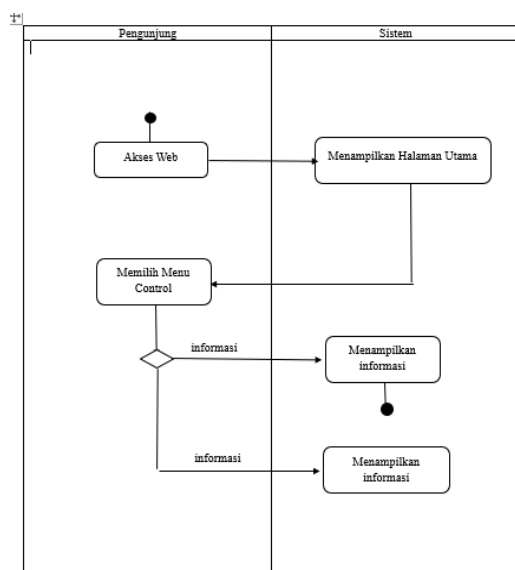
Activity Diagram yaitu penggambaran berbagai alur aktifitas data yang sedang dirancang. Aktivitas menggambarkan proses berjalan, *use case* menggambarkan bagaimana admin menggunakan sistem untuk melakukan aktivitas. Memperllihatkan urutan aktifitas proses pada sistem, memahami proses secara keseluruhan dan

dibuat berdasarkan sebuah atau beberapa use case. Berikut activity diagram pada profil hotel, sebagai berikut :



Gambar 2 Activity Diagram Usulan

Activity diagram Pengunjung menggambarkan urutan aktivitas pengunjung dalam berinteraksi dengan sistem, dimana kegiatannya dimulai dengan masuk website toko dan untuk melihat produk yang ada di toko. Berikut gambar activity diagram pengunjung yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

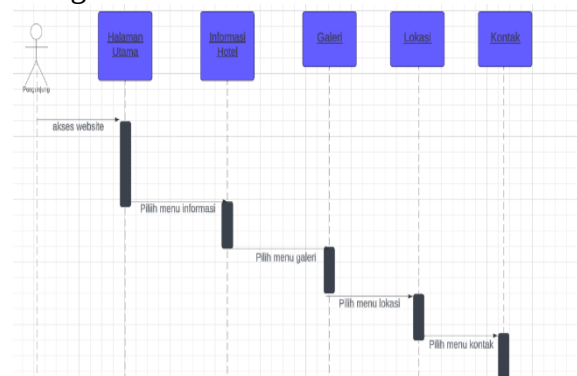


Gambar 3 Activity Diagram Pengunjung

Gambar Activity diagram Pengunjung menceritakan bahwa pengunjung mengakses website terlebih dahulu agar bisa mengakses halaman utama, lalu pengunjung akan memilih kategori informasi tentang hotel.

Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan diagram yang paling relevan untuk menguraikan model deskripsi use case menjadi spesifikasi design, dipakai untuk menjelaskan dan memodelkan use case dan berfungsi untuk memodelkan sebuah logika dari sebuah method operasi, function ataupun prosedur. Menghubungkan requirement kepada tim teknis karena diagram dapat lebih mudah untuk dikolaborasi menjadi desain. Berikut sequence diagram pengunjung dan admin sebagai berikut:



Gambar 4 Sequence Pengunjung

Deskripsi sequence diagram pengunjung: Sequence diagram admin terdapat 1 actor dan 4 objek, yaitu Halaman Utama, informasi hotel dan data kontak. Pertama-tama pengunjung harus mengakses website terlebih dahulu lalu akan masuk ke menu halaman utama dan pilih menu produk, menu informasi produk dan menu kontak.

Class Diagram

Class Diagram merupakan program informasi dengan menguasai tingkat pemahaman model data dan mengenai gambaran umum skema dari suatu program baik itu sederhana maupun kompleks. Dengan class diagram dapat dibuat bagan yang terperinci dan jelas, dengan cara memperlihatkan kode spesifik apa saja yang dibutuhkan oleh program, dan mampu

memberikan penjelasan implementasi-implementasi independen dari suatu jenis program yang digunakan kemudian dilewatkan diantara berbagai komponennya.



Gambar 5 class diagram

Pencapaian Hasil

Adapun hasil yang dicapai dari penelitian di Hotel ABC ini berupa perancangan sistem informasi profil hotel. Figma digunakan untuk perancangan sistem informasi profil hotel untuk tampilan interface didapatkan dari hasil tampilan interface yang dihasilkan dimana diantaranya adalah interface halaman home, halaman informasi, halaman galeri, halaman lokasi dan halaman kontak. Berikut tampilan perancangan interface Sistem Informasi Profil Hotel.



Gambar 6 Halaman Utama

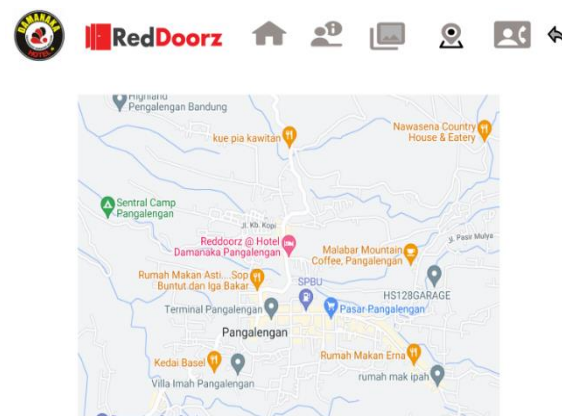
Didalam halaman utama terdapat: Menu Home yang isinya terdapat gambar Hotel dan sejarah hotel ABC.



Gedung Serbaguna dan Taman digunakan untuk acara rapat dan acara pernikahan dan acara lainnya.

Gambar 7 Halaman Informasi

Halaman informasi terdiri dari menu informasi yang terdapat foto fasilitas hotel yang dapat digunakan seperti untuk acara rapat, acara pernikahan, dan acara lainnya.



Gambar 8 Halaman lokasi
Halaman lokasi terdapat menu lokasi terapat lokasi dimana letak hotel ABC.

5. KESIMPULAN

Selama melalui proses perancangan sistem informasi profil hotel, Kesimpulan yang didapat sebagai berikut: Hasil penelitian ini adalah dengan dibuatnya perancangan sistem informasi profil berbasis website. Dengan adanya perancangan sistem informasi profil ini, diharapkan agar perancangannya bisa dikembangkan menjadi lebih baik.

Referensi

Arkhiansyah, Y., & Hidayat, M. (2021). Rancang Bangun Perangkat Lunak

- Monitoring Menggunakan Sensor Timbangan Dinamis Terhadap Muatan Kendaraan Dan Penindakan Pada Gerbang Tol. *Jurnal SIMADA (Sistem Informasi Dan Manajemen Basis Data)*, 4(2), 118–127.
<https://doi.org/10.30873/simada.v4i2.3005>
- Budiman, A., & Mulyani, A. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Barang di TB. Indah Jaya Berbasis Desktop. *Jurnal Algoritma*, 13(2), 374–378.
<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.13-2.374>
- Djevojić, C., & Vitasović, Z. (2023). Digital Transformation of Business in the Hotel Industry and Its Impact on Sustainable Development. *DIEM Dubrovnik International Economic Meeting*, 8(1), 46–56.
<https://doi.org/10.17818/diem/2023/1.6>
- Eka Indah Wahyuni. (2023). Perancangan Sistem Pengolahan Data Inventaris di Kantor Desa Dukong Kabupaten Belitung. *Jurnal TIKAR*, 4, No. 1(1), 1–10.
- Gabbard, D. (2023). The Impact of Online Reviews on Hotel Performance. *Journal of Modern Hospitality*, 2(1), 26–36.
<https://doi.org/10.47941/jmh.1558>
- Mukti, A. R., & Agus Ardiansyah. (2022). Implementasi Web Engineering pada Sstem Dokumen Elektronik Berkas Syarat Pendaftaran Mahasiswa Baru di Universitas Bina Darma. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4429–4437.
- Mulyana, D., Agiya, D., & Rahdian, A. (2020). Promosi Digital Marketing Di Hotel California Bandung. *Jurnal Pariwisata Vokasi*, 1(1), 72–90.
- Nst, V. F. H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di the 7R Restaurant Pada Asean International Hotel Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(1), 34–56.
<https://doi.org/10.47652/metadata.v5i1.309>
- Riana Dewi, A. (2022). the Role of Information Technology in the Development of Computerized Audit. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 2022.
- Sari, E. N., & Priantinah, D. (2019). Managerial Decision Making With The Role Of Management Information Systems (MIS): What The Literature Says. *Petra International Journal of Business Studies*, 2(1), 74–78.
<https://doi.org/10.9744/ijbs.2.1.74-78>
- Sonata, F. (2019). UML (Unified Modeling Language) Utilization In The Design of Customer-To-Customer ECommerce Information System. *Jurnal Komunika*, 8(1), 22–31.
<https://doi.org/10.31504/komunika.v8i1.1832>
- Steven Ie, Yovi Pratama, Masgo, & Santoso. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Asia Jaya. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer(JAKAKOM)*, 3(1), 470–480.
<https://doi.org/10.33998/jakakom.2023.3.1.804>
- Tashtoush, L. (2021). The Role of Information Systems Capabilities in Enhancing the Organizational Performance. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(2), 303–328.
<https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i2.129>
- Trianasari, A., & Septianto, R. (2022). Aplikasi Pemesanan Lapangan Futsal Secara Online Untuk Daerah Kecamatan Pondok Gede Berbasis Android. *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 3(2), 1–6.
<https://doi.org/10.55886/infokom.v3i2.329>
- Welva Yuriani. (2019). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Hotel Hasanah

Teluk Kuantan. *Jurnal Perencanaan,
Sains, Teknologi, Dan Komputer
(Jupersatek)* , 2 No.1(1), 326–338.